

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga memakai variabel kontrol yakni *leverage*, serta memakai data sekunder yang diperoleh dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2022, serta surat keputusan PROPER dari KLHK merupakan sumber data pada penelitian ini. Sampel terdiri dari 129 perusahaan, menghasilkan total 516 sampel selama periode empat tahun. Analisis regresi data panel diimplementasikan guna mengevaluasi hipotesis dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang sudah dilaksanakan:

- a) Temuan dari uji hipotesis pertama memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Artinya, walaupun perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan melakukan efisiensi dari beban operasional perusahaan, hal tersebut masih belum dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b) Temuan dari uji hipotesis kedua memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Artinya, tingginya nilai likuiditas pada perusahaan menandakan perusahaan tersebut likuid dan perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan baik, akan tetapi hal tersebut belum berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- c) Temuan dari uji hipotesis ketiga memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan dari *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Artinya, perusahaan yang mengalami peningkatan yang signifikan dalam penjualan dapat meningkatkan keuntungan dan menandakan kondisi yang

baik bagi perusahaan, akan tetapi hal tersebut belum berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

- d) Temuan dari uji hipotesis keempat memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan dari *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Artinya, perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi seperti adanya penghargaan PROPER dengan peringkat tinggi, memiliki efek positif mengenai kinerja perusahaan terkait dengan inisiatif lingkungan. akan tetapi hal tersebut belum berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari serangkaian proses penelitian yang sudah peneliti lakukan dalam menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, maka masih didapatkan keterbatasan-keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Guna menilai perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI, variabel bebas yang dipakai masih terbatas pada profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan *green accounting*, sementara masih banyak faktor lainnya yang diasumsikan bisa memengaruhi nilai perusahaan.
- b) Pada penelitian ini, nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan *green accounting* yang dihasilkan masih belum maksimal, terutama di tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pandemi Covid-19. Kejadian ini menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat jumlah laba yang menurun dan kurang maksimalnya kegiatan operasional.
- c) Terdapat perusahaan non-keuangan yang tidak mengikuti program PROPER selama empat tahun berturut-turut yakni tahun 2019-2022, sehingga menyebabkan cukup banyak sampel perusahaan yang dieliminasi.
- d) Peringkat dan skor PROPER yang diambil dalam penelitian ini merupakan peringkat yang paling baik dan skor yang paling tinggi. Data ini diambil

dari laporan tahunan perusahaan serta SK PROPER yang di keluarkan KLHK. Adapun peringkat dan skor PROPER yang diambil hanya mencerminkan salah satu cabang dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di sampel, sehingga hal tersebut tidak mencerminkan keseluruhan PROPER yang diberikan ke perusahaan.

5.3 Saran

Melalui kesimpulan yang tertera di atas, peneliti mendapati beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sehingga dapat jadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

a) Saran Teoritis

1. diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan atau memakai variabel independen lain, variabel moderasi, dan variabel kontrol agar hasil yang diperoleh lebih mendukung nilai perusahaan. Hal ini mengingat variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, *green accounting*, dan *leverage* sebagai variabel kontrol.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti dengan proksi lain dari variabel bebas atau kontrol yang dipakai pada penelitian ini apabila ingin melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *Return on Asset* sebagai pengganti *Net Profit Margin*, *Quick Ratio* sebagai pengganti *Current Ratio*. Selain itu juga dapat mengganti pengukuran pertumbuhan penjualan jadi pertumbuhan perusahaan, peringkat PROPER jadi pengukuran berdasarkan GPI, dan mengganti *Debt to Asset Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini supaya besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat perbedaannya.

b) Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan lebih mengutamakan terlebih dahulu cara mempertahankan nilai perusahaan dan faktor lainnya yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan serta menganalisis

karakteristik investor serta kondisi pasar dalam berupaya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, disarankan kedepannya perusahaan bisa memberikan pengungkapan informasi yang lengkap dan relevan agar investor dapat lebih mudah dalam memberikan keputusan investasi.

2. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor bisa lebih memperhatikan beberapa hal yang jadi masalah pada investasinya. Investor juga diharapkan untuk tidak mengacu pada manfaat saja, seperti laba yang meningkat atau hutang yang menurun. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar terhindar dari jebakan sebuah perusahaan yang melakukan manipulasi informasi. Selain itu, investor juga dapat mencari informasi perusahaan untuk berinvestasi dengan informasi secara teknikal melalui data historis saham guna memprediksi tren jangka pendek di masa depan serta memperlihatkan bagaimana pedagang memandang investasi dan memperlihatkan apa yang akan terjadi. Hal ini mengingat pada penelitian ini, informasi yang diberikan merupakan informasi secara fundamental. Maka diharapkan investor dapat melakukan kedua analisis tersebut jika ingin melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

3. Bagi Regulator

Harapan kedepannya regulator dapat lebih memprioritaskan proses dan berbagai aspek bermasalah dari peraturan dan kebijakan investasi. Regulator harus merumuskan kebijakan yang selaras dengan implementasi praktis. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan proses investasi dalam perusahaan.